

**PERAN ORANG TUA DALAM MELATIH *TOILET TRAINING*
PADA ANAK USIA (1-3) TAHUN DI KELURAHAN 15 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Atthoyibah Munawaroh
NIM : 06141281722024

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PERAN ORANG TUA DALAM MELATIH *TOILET TRAINING*
PADA ANAK USIA (1-3) TAHUN DI KELURAHAN 15 ULU
PALEMBANG
SKRIPSI**

Oleh

Atthoyibah Munawaroh

NIM:06141281722024

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi,


Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi


Dra. Rukiyah, M.Pd.
NIP.196112251988032001



**PERAN ORANG TUA DALAM MELATIH *TOILET TRAINING*
PADA ANAK USIA (1-3) TAHUN DI KELURAHAN 15 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Atthoyibah Munawaroh

NIM:06141281722024

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rukiyah, M.Pd

2. Anggota : Febriyanti Utami, M.Pd



Two handwritten signatures in blue ink, one above the other, positioned to the right of the examiner names. The top signature is more complex and stylized, while the bottom one is simpler and more legible.



Palembang, Mei 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



A handwritten signature in blue ink, positioned below the text 'Koordinator Program Studi'.

Dra. Syaldaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atthoyibah Munawaroh

NIM : 06141281722024

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pelatihan *Toilet Training* Anak Usia (1-3) Tahun di Kelurahan 15 Ulu Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Atthoyibah Munawaroh

NIM. 06141281722024

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Melatih *Toilet Training* Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Kelurahan 15 Ulu Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., dekan FKIP UNSRI, ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd ketua jurusan Ilmu Pendidikan, kemudian Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan banyak terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, April 2022

Penulis

Atthoyibah Munawaroh

06141281722024

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahiraahibil'alaamiin segala puji bagimu Ya Allah, Tuhan semesta alam Atas segala limpahan berkat, rahmat, dan hidayat-Mu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan satu tahap dari awal perjuangan perjalanan hamba. Dengan segenap ketulusan hati mempersembahkan skripsi ini

- Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ayahanda Ahmad Ali dan Ibunda Dra, Maimunah, MM. Tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. atas kasih sayang, doa tulus, dukungan, bimbingan, serta nasehat yang tidak henti-hentinya hingga dapat menyelesaikan kuliah.
- Dear self, I'am proud of me, I wanna thank me for believing in me, doing all this hard work, having no days off, and for never quitting, you've done it beautifully, keep up the great work!
- Adik-adikku tercinta Majidah Maulidiya dan Ana Siti Mariyam yang telah memberi semangat, motivasi dan senantiasa memberikan bantuan saat aku membutuhkannya.
- Dosen Pembimbingku Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- Ibu Syafdaningsih, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi PG-PAUD
- Seluruh Dosen PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya dan Admin Prodi Ibu Tesu dan Ibu Anggi yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama ini.
- Dosen Penguji, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd Terima kasih atas saran dan masukannya dalam perbaikan skripsi ini.

- Teruntuk sahabatku-sahabatku Bella Dwi Putri S.Pd, Nabila S.Pd, Della Adinda Putri S.Pd, Luthfia Royani S.Pd, Meirlin Oka Triana S.Pd, dan Indah Novita Sari S.Pd yang selalu memberikan dukungan
- Teruntuk Fidiatillah Nugraha S.Pd, Frisilia Clarisa, S.Pd, Tri Yurika S.Pd, Fuji Wulansari S.Pd, dan Halimatus Syadiyah S.Pd yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabatku sampai sekarang Fadillah Nur Islami S.Tr.Par dan Nabila Choirunissa A.Md.Far
- Teruntuk Ibu Ayu Munawaroh, Mbak Sari, dan Ibu Ningrum yang telah memberikan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman Jurusan PG PAUD angkatan 2017, yang telah bersama-sama berjuang selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kebersamaannya, doa yang terbaik untuk kalian.
- Almamater tercinta Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
- Serta semua pihak yang telah banyak membantu dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal dan dapat dibalas Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat untuk ilmu pendidikan.

MOTTO

*Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat
apa yang kamu kerjakan*

(Q.S Al-Hadid : 4)

Never stop learning because life never stops teaching

(Unknown)

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UAP	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKARTA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Peran Orang Tua	7
2.1.1 Pengertian Peran Orang Tua	7
2.1.2 Bentuk Peran Orang Tua	8
2.2 Konsep <i>Toilet Training</i>	9
2.2.1 Pengertian <i>Toilet Training</i>	9
2.2.2 Manfaat <i>Toilet Training</i>	10
2.2.3 Metode <i>Toilet Training</i>	11
2.2.4 Tanda-tanda <i>Toilet Training</i>	13
2.2.5 Langkah-langkah <i>Toilet Training</i>	17
2.2.6 Peralatan dan Perlengkapan <i>Toilet Training</i>	23

2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan <i>Toilet Training</i>	24
2.2.8 Dampak <i>Toilet Training</i>	26
2.3 Karakteristik Anak Usia (1-3) Tahun	27
2.4 Indikator Kesuksesan <i>Toilet Training</i>	30
2.5 Penelitian Kuantitatif Deskriptif	31
2.6 Populasi dan Sampel.....	31
2.7 Wawancara dan Kuesioner	32
2.8 Penelitian Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Variabel Penelitian	34
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel Penelitian	34
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4.1 Populasi Penelitian	35
3.4.2 Sampel Penelitian	35
3.5 Jenis Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
3.6.1 Pengumpulan Data	36
3.6.2 Instrumen Penelitian	37
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	40
3.7.2 Uji Reabilitas	40
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.8.1 Analisis Data Angket Respons Orang Tua	41
3.9 Prosedur Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

4.1 Deskripsi Lokasi	43
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	43
4.2.1 Hasil Uji Validitas	43
4.2.2 Hasil Uji Reabilitas	44
4.3 Deskripsi Temuan Penelitian	44
4.3.1 Pelaksanaan Pelatihan <i>Toilet Training</i>	45
4.3.2 Kepekaan Anak	45
4.3.3 Kemandirian Anak	46
4.3.4 Hasil Pengumpulan Data Angket	47
4.3.4.1 Pelatihan <i>Toilet Training</i>	47
4.3.4.2 Kepekaan Anak	47
4.3.4.3 Kemandirian Anak	48
4.4 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Kisi-kisi Angket	37
Tabel 3.2 Instrumen Kisi-kisi Wawancara	39
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 3.4 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan	42
Tabel 4.1 Data Angket Pada Indikator Pelatihan <i>Toilet Training</i>	47
Tabel 4.2 Data Angket Pada Indikator Kepekaan Anak	47
Tabel 4.3 Data Angket Pada Indikator Kemandirian Anak	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh <i>Google Form</i> Instrumen Angket	65
Lampiran 2 Uji Validitas Instrumen Penelitian	69
Lampiran 3 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	70
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian Lembar Angket	71
Lampiran 5 Rangkuman Hasil Data Angket	72
Lampiran 6 Persentase Angket Setiap Indikator	73
Lampiran 7 Persentase Keseluruhan Data Angket	76
Lampiran 8 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan	77
Lampiran 9 Foto Kegiatan Penelitian	78
Lampiran 10 Lembar Validitas Instrumen	82
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 12 Surat Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 13 Usulan Judul	88
Lampiran 14 SK Pembimbing	89
Lampiran 15 Bukti Submit Jurnal	91
Lampiran 16 Hasil Similarity Indeks	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pelatihan *toilet training* anak usia (1-3) tahun di Kelurahan 15 Ulu Palembang. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian 50 Orang tua dari anak usia (1-3) tahun di Posyandu Durian Kelurahan 15 Ulu Palembang. Teknik pengumpulan data ini wawancara dan lembar angket. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pelatihan *toilet training* anak usia (1-3) tahun di Kelurahan 15 Ulu Palembang rata-rata secara umum telah terlaksana 75%. Dengan rincian sebanyak 78 (52%) orang tua berada pada kategori Selalu (SL), 49 (33%) orang tua berada pada kategori Sering (SR), 20 (13%) siswa berada pada kategori Kadang-kadang (KK), dan 3 (2%) orang tua berada pada kategori Tidak Pernah (TP). Untuk kategori tertinggi berada pada kepekaan anak yaitu 77% dan pelatihan *toilet training* 76%. Sementara, persentase pada indikator paling rendah adalah kemandirian anak yaitu 73%. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pelatihan *toilet training* telah dilaksanakan dengan baik seperti dengan memberikan contoh dan membimbing kepada anak untuk bisa BAB dan BAK ke toilet.

Kata kunci: peran orang tua, toilet training, pelatihan

ABSTRACT

This study aims to determine how the role of parents in toilet training for children aged (1-3) years in Kelurahan 15 Ulu Palembang. This type of research is descriptive quantitative with research subjects 50 parents of children aged (1-3) years at the Durian Posyandu Kelurahan 15 Ulu Palembang. The data collection techniques were interviews and questionnaire sheets. The data analysis technique used percentage calculations and the results showed that the role of parents in toilet training for children aged (1-3) years in Kelurahan 15 Ulu Palembang had been carried out on average 75%. With details as many as 78 (52%) parents are in the Always (SL) category, 49 (33%) parents are in the Frequent (SR) category, 20 (13%) students are in the Sometimes (KK) category, and 3 (2%) parents are in the Never (TP) category. For the highest category, children's sensitivity is 77% and toilet training is 76%. Meanwhile, the percentage of the lowest indicator is children's independence, which is 73%. So it can be concluded that the role of parents in toilet training training has been carried out well, such as by providing examples and guiding children to be able to defecate and urinate to the toilet.

Keywords: *role of parents, toilet training, training*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh M.J.Langevel (Hamdanah, 2017, hal. 1) pendidikan adalah usaha mendewasakan manusia yang belum dewasa dengan bimbingan manusia yang telah dewasa. Pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter baik yang dapat memajukan bangsa. Oleh karena itu segala upaya peningkatan sumber daya manusia merupakan proses yang dilakukan sejak usia dini. Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki hak untuk menerima pendidikan.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk mempersiapkan anak ke tingkat pendidikan selanjutnya. Pada usia ini anak mengalami masa keemasan atau (*golden age*) yang merupakan masa pada usia antara usia lahir hingga 6 tahun, pada saat ini anak memiliki kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi dan anak siap menerima rangsangan dari lingkungannya baik sengaja ataupun tidak sengaja.

Sejalan dengan pendapat Bronfenbrenner dikutip dari (Ummah & Fitri, 2020, hal. 85) menyatakan bahwa perkembangan awal anak dipengaruhi oleh beberapa konteks sosial dan budaya yang termasuk keluarga, pengaturan pendidikan, masyarakat, dan masyarakat. Perkembangan mencerminkan pengaruh dari sejumlah sistem lingkungan keluarga dan keluarga termasuk dalam sistem mikrosistem yaitu lingkungan tempat tinggal hidup. Konteks ini meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sekitar, yang di dalam ini menyebabkan interaksi yang paling langsung dengan agen-agen sosial.

Lingkungan dan keluarga memiliki tugas penting untuk keberhasilan perkembangan anak. Keluarga sebagai agen sosialisasi yang paling dasar untuk menanamkan nilai dan norma kepada anak. Hal ini sejalan dengan Pengertian keluarga menurut Duvall dan Logan dikutip dari (Azis & Mukramin, 2020, hal. 54) keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari setiap anggota. (Erzad, 2018, hal. 427) Lingkungan yang baik akan berpengaruh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak menjadi baik dan sebaliknya. Oleh sebab itu, orang tua sebaiknya perlu mempertimbangkan lingkungan tempat tinggal anak dibesarkan dan diasuh.

Perilaku dan pola asuh dari kedua orang tua yang diterapkan dalam keluarga pasti berpengaruh dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Oleh karena itu apabila keluarga selalu membantu anak dalam proses perkembangan dan pertumbuhannya maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang mandiri, tanggung jawab, berkompeten, dan lain sebagainya. Dengan demikian, anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diperoleh dari keluarga maupun orang tua sendiri.

Hubungan anak dan orang tua mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak (Ruli, 2020, hal. 146) Orang tua mengajarkan ilmu tentang peraturan yang berlaku di masyarakat dengan tujuan untuk meletakkan dasar kepribadian pada anggota keluarga dengan tujuan lanjutan agar anak dapat menempatkan diri di masyarakat. Peran dan tanggung jawab orang tua tidak lepas begitu saja, dibutuhkan strategi tersendiri agar orang tua bisa fleksibel serta mampu mendidik anak pada berbagai kondisi yang mungkin dapat terjadi pada masa yang akan datang agar peran orang tua berjalan dengan baik. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hal. 6) menyebutkan peranan orang tua di rumah antara lain membuat pembiasaan di keluarga, menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman serta menyenangkan, dan mengasuh anak tanpa kekerasan.

Kemudian diperjelas kembali oleh (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hal. 6) beberapa pembiasaan yang harus diterapkan salah satunya membiasakan hidup bersih dan sehat terdapat beberapa bagian antara lain banyak bergerak dan melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, menggunakan air bersih untuk memasak, mandi, mencuci dan kebutuhan minum, mandi dan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat untuk Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK).

Salah satu pembiasaan kebersihan yang harus diajarkan orang tua kepada anak adalah melatih agar anak mampu mengontrol BAB dan BAK secara benar dan teratur atau dinamakan dengan *Toilet training* (Latihan toilet). Anak yang telah mampu melakukan latihan toilet dengan baik dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan mandiri. Memperkenalkan latihan toilet sejak dini merupakan langkah awal dan tepat untuk melatih kemandirian dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan lainnya dan juga dapat membiasakan menjaga kebersihan.

Usia tiga tahun pertama kehidupan merupakan masa peralihan dari fase bayi ke balita, anak menjelajahi proses kemandirian sekaligus kebebasan tumbuh dan berkembang, Pada masa ini juga keterampilan di segala bidang meningkat dan membuat lompatan serta kemajuan dalam perkembangan bahasa, kognitif, sosial, dan psikologi. Pada saat yang sama anak menguji batas kemampuan dan lingkungannya bisa menimbulkan kecewa karena belum berhasil untuk orang tua dan dirinya sendiri (Warner, 2018, hal. 11)

Anak usia 1 - 3 tahun mengalami tiga fase yaitu, fase otonomi dan ragu-ragu atau malu tahap kedua dari perkembangan menurut Erikson pada tahap ini bayi mulai menemukan bahwa perilaku mereka adalah keputusan mereka sendiri, anak mulai menyatakan rasa kemandirian (Santrock, 2018, hal. 26). Selanjutnya fase anal usia 18 bulan hingga 3 tahun menurut psikoseksual Sigmund Freud fase ini merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan anak untuk menahan kebutuhan biologis misalnya melakukan buang air kecil dan buang air besar (Ifalahma dkk. 2019, hal. 68). Serta fase Pra-operasional pada usia kurang lebih 2 hingga 7 tahun pada perkembangan kognitif atau fase anak meniru, anak mampu menggabungkan

dan membuat perubahan berbagai informasi, memiliki kemampuan untuk menggunakan simbol berupa kata-kata, gambaran atau aksi yang mewakili sesuatu, anak telah mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide, meningkatnya kemampuan mengingat, memahami dan mengingat dua perintah sederhana yang disampaikan bersama-sama. Anak telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa konkret, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tentu tepat (Khadijah, 2016, hal. 38).

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Mendur dkk., 2018) yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan *Toilet Training* Pada Anak Pra Sekolah Di TK GMIM Sion Sentrum Sendangan Kawangkoan Satu” membuktikan bahwa ada keterkaitan antara peran orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak prasekolah, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Peneliti menemukan di lingkungan rumah RW 16 Kelurahan 15 Ulu, bahwa peran orang tua dalam melatih *toilet training* masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil observasi peneliti dengan dua orang tua. Peneliti mewawancarai tetangga yang memiliki anak berusia 4,5 tahun namun belum bisa untuk pergi ke toilet sendiri, orang tua anak beranggapan sulit untuk menerapkan kebiasaan *toilet training* pada anak, sebelumnya orang tua sudah pernah melatih anak tetapi beberapa kali gagal dan belum mencoba pelatihan kembali, orang tua juga menganggap penggunaan *diapers* lebih efektif.

Kemudian peneliti juga menemukan anak dari tetangga yang berusia 3,5 tahun yang masih menggunakan *diapers*, hal ini dikarenakan kedua orang tua bekerja sejak pagi hingga malam jadi yang mengasuh adalah neneknya, menurutnya anak tidak perlu dilatih *toilet training* nanti anak bisa sendiri tanpa bantuan untuk menyesuaikan BAK dan BAK, neneknya juga menambahkan lebih mudah dan hemat saat menggunakan *diapers*.

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti menemukan ketimpangan saat observasi di lapangan dengan standar pencapaian yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia

Dini pada kompetensi 3.4. mengetahui cara hidup sehat dan 4.4. mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat, menjelaskan anak usia (3-4) tahun mampu menggunakan toilet dengan bantuan dan anak usia (4-5) tahun mampu menggunakan toilet tanpa bantuan. Merujuk dari permasalahan di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengenali lebih jauh di lingkungan Kelurahan 15 Ulu mengenai Peran Orang Tua Dalam Melatih *Toilet Training* Pada Anak Usia (1-3) Tahun Di Kelurahan 15 Ulu Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Berapakah persentase peran orang tua dalam melatih *toilet training* anak usia (1-3) tahun di Kelurahan 15 Ulu Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk permasalahan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui berapa persentase peran orang tua dalam melatih *toilet training* anak usia (1-3) tahun di Kelurahan 15 Ulu Palembang.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bidang pendidikan mengenai peran orang tua dalam melatih *toilet training* anak usia (1-3) tahun di Kelurahan 15 Ulu Palembang hasil penelitian dapat di jadikan sebagai edukasi, gambaran, dan pengetahuan khususnya kepada orang tua untuk memperbaiki dan mengubah sikap dalam mendidik anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan orang tua mengenai latihan *toilet training* anak.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan informasi peneliti selanjutnya sebagai referensi yang berkaitan dengan latihan *toilet training* anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R., Khotimah, N., Wahyu, S., & Al Ardha, M. A. (2020). Toilet Training Guidebook for the Independent Character in Preschoolers. *3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)*.
<https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.54>
- Andriyani, S., & Sumartini, S. (2019). Pandangan Orang Tua Tentang Pelaksanaan Toilet Training Berdasarkan Karakteristik Pendidikan dan Pekerjaan Pada Anak Usia Toddler di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 15*(2), 31–42. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i2.337>
- Anhusadar, L., & Islamiyah. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 463.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aulia, I. D., & Susilowati, Y. (2021). Potensi Pendidikan Kesehatan Toilet Training pada Kejadian Enuresis dengan Anak Usia Prasekolah: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan, 13*(3), 509–518.
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1364>
- Azis, F., & Mukramin, S. (2020). The Family Decision Making Patterns of Children with Special Needs : a Sociology Study of the Family. *AL MA'ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya, 2*(2), 53–59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35905/almaarief.v2i2.1828>
- Baird, D. C., Bybel, M., & Kowalski, A. W. (2019). Toilet training: Common questions and answers. *American Family Physician, 100*(8), 468–474.
www.aafp.org/afp
- Burns, C. O., & Matson, J. L. (2017). Normal Developmental Milestones of Toileting. In J.L. Matson (Ed.), *Clinical Guide to Toilet Training Children (Autism and, hal. 49–62)*. Springer International Publishing AG 2017.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-62725-0_4
- CDC. (2019). *Child Development Toddlers 1-2 Years of Age*. Centers for Disease Control and Prevention.
<https://www.cdc.gov/ncbddd/childdevelopment/positiveparenting/toddlers.html>
- CDC. (2020). *Child Development Toddlers 2-3 Years of Age*. Centers for Disease

Control and Prevention.

- Chantika, R. (2019). Pemahaman Peran Orang Tua Terhadap Pentingnya Toilet Training Pada Anak Usia Dini. *Pemahaman Peran Orang Tua Terhadap Pentingnya Toilet Training Pada Anak Usia Dini*, 2(2), 136. <http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/sohum/article/view/194>
- Cherry, K. (2021). *Autonomy vs. Shame and Doubt in Psychosocial Stage 2*. Verywell Mind. <https://www.verywellmind.com/autonomy-versus-shame-and-doubt-2795733>
- Erzad, A. M. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*.
- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Fitzgerald, L. (2020). *What Is Potty Training ?* Verywell Family. <https://www.verywellfamily.com/potty-training-4157375>
- Gates, F. (2020). *The Mindful Child Series, Books 1-3: 5 Steps to Raise an Emotionally Intelligent Child, Potty Training for Beginners, ADHD Workbook for Beginners*. Independently published.
- Gentle, R. (2020). *Potty Training: The Last Positive Parenting Guide To Potty Training. Toddler Discipline Tips and Tricks for Happy Kids and Peaceful Parents!* Mamila Publishing Ltd.
- Hamdanah. (2017). *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Buana. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1413>
- Hamid, A., & Yulianti, N. K. E. (2019). Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong Untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi. *Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 16(1), 47–57.
- Ifalahma, D., Hikmah, N., Duta, U., & Surakarta, B. (2019). Korelasi Kesiapan Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia 18-36 Bulan. *Infokes*, 9(1), 68–73.
- Indriasari, S., & Putri, M. E. K. (2018). Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2).
- Irmayanti, C., Wahyuni, E. S., & Dewi, M. (2019). Pengaruh Riwayat Pemakaian Popok dan Metode Toilet Training terhadap Keberhasilan Toilet Training pada Anak Balita Usia 18-48 Bulan di Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), 68–79. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2019.003.03.2>

- Jenner, A. (2019). *Potty Training Magic The fun way to go nappy-free fast*. Vermilion Publisher. www.pottytrainingacademy.co.uk
- Kemendikbud. (2017). *Untuk Keluarga Dengan Hebat Orang Tua* (Cetakan Ke). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publising. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf&ved=2ahUKEwjO79-u9vHrAhVLFsKHYWkCSgQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0_S_abnQpYEKf4FJ8At0XT
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>
- Kiftiyah, Wardani, R. A., & Rosyidah, N. N. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang Toilet Training Terhadap Peningkatan Pembelajaran Toilet Training Pada Anak Usia 3 Tahun Di Paud I Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 7(1), 71–79. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.35>
- Kurniawan, R., Purnamasari, W. M., Rakhmawati, R., & Jalaputra, D. P. E. (2018). Development of Game for Self-Help Toilet Learning for Children with Autism. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.21512/commit.v12i1.4112>
- Lang, R., McLay, L., Carnett, A., Ledbetter-cho, K., Sun, X., & Lancioni, G. (2017). Complications and Side Effects Associated with a Lack of Toileting Skills. In J.L Matson (Ed.), *Clinical Guide to Toilet Training Children* (hal. 19–31). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-62725-0_2
- Levine, L. E., & Munsch, J. (2018). *Child Development An Active Learning Approach* (3 ed.). SAGE Publications, Inc.
- Lilawati, A. (2021). Anak Usia Dini Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Andalas University Press. <https://doi.org/10.25077/car.63.58>

- Mendur, J. P., Rottie, J., & Bataha, Y. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Pra Sekolah di TK GMIM Sion Sentrum Sendangan Kawangkoan Satu. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 279–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v6i1.18774>
- Morita, K. M., Merianti, L., & Marisa, O. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Stimulasi Toilet Training pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.186>
- NHSGGC. (2017). *Readiness for Toileting Information*. NHS Greater Glasgow and Clyde. <https://www.nhsggc.org.uk/kids/resources/ot-activityinformation-sheets/readiness-for-toileting-information-sheet/>
- Novarita Wardani Kusuma, D. (2019). Peran Informal Keluarga Terhadap Kemampuan Anak Usia Toddler Mengatur Toilet Training di Desa Prekibun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Ovary Midwifery Journal*, 1(1). <http://ovari.id/index.php/ovari/index>
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/doi.org/10.33369/jip.2.1.39-46>
- Nurhasanah, Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(02), 91–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mas.h.v4i02.346>
- Nurjanah, & Fitriani, N. (2017). Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Toilet Training Di Paud Al-Amin Bimasda Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6.
- Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pub. L. No. NOMOR 146 TAHUN 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 1 (2014). https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Kurikulum/Permendikbud_146_Tahun_2014.pdf
- Putri, P. R. A., & Martani, W. (2020). Program “Aku Bisa ke Toilet Sendiri” untuk Meningkatkan Keterampilan Toileting Anak Usia Dini. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.54711>
- Rachmah, A., Santi, E., & Rachmawati, K. (2018). Peran Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Anak Usia Toddler. *Nerspedia*, 1(1), 75–82.

<http://103.81.100.242/index.php/nerspedia/article/download/165/79/>

- Rahimah, F. Y., & Izzaty, R. E. (2018). Developing Picture Story Book Media for Building the Self-Awareness of Early Childhood Children. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 219–230. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.102>
- Rouse, M. L., Fishbein, L. B., Minshawi, N. F., & Fodstad, J. C. (2017). Historical Development of Toilet Training. In Johnny L Matson (Ed.), *Clinical Guide to Toilet Training Children* (hal. 1–18). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-62725-0_1
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Santrock, J. W. (2018). *Perkembangan Masa Hidup* (B. Widiasinta (ed.); 13 ed.). Erlangga.
- Sarah, I., & Nirmala, I. (2020). Konsep Taharah Dalam Penerapan Toilet Training Pada Anak 3-4 Tahun Di Tk Negeri Pembina Karawang. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 646–662.
- Setiawati, D. N. A. E., & Putriana, D. (2019). Mother Perception of Toilet Training in Toddler. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 304(ACPCCH 2018), 95–98. <https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.24>
- Smith, O. S. (2018). *Ready, Set, Go! : a gentle parenting guide to calmer, quicker potty training*. TarcherPerigee.
- Soulissa, E. S., Kasim, J., & Ismail. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Balita Di Paud Salsabilah Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 400.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (24 ed.). Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Solicha (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.
- Ulfa, M., & Na'imah. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *SELING*, 6(1), 84–88.

- Utami, T. W. P., Nasirun, M., & Ardina, M. (2019). Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B di PAUD Segugus Lavender. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 151–160. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.151-160>
- Van Aggelpoel, T., De Wachter, S., Van Hal, G., Van der Cruyssen, K., Neels, H., & Vermandel, A. (2018). Parents' views on toilet training: a cross-sectional study in Flanders. *Nursing children and young people*, 30(3), 30–35. <https://doi.org/10.7748/ncyp.2018.e944>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1), 232–245. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/291>
- Warner, P. (2018). *365 Tip Mengasuh Balita Panduan Mengasuh Anak di Tahun-tahun Pertama* (A. Nadya (ed.)). Bhuana Ilmu Populer.
- Wijayaningsih, A., & Yuwono, S. (2019). Toilet Training In Preschool. *International Summit on Science Technology and Humanity, 2012*, 42–51.
- Yuliar, Sari, E. P., & Feriliana. (2021). Hubungan Melatih Anak, Motivasi Orang Tua, Kesiapan Anak Terhadap Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari Kabupaten Banyuasin. *Journal of Safety and Health*, 1(November), 89–95.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (1 ed.). Kencana.
- Zahroh, S., & Suyadi. (2019). Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui Toilet Training (Studi Kasus Di KB Griya Nanda Yogyakarta). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(02). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*, 61–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>